

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN SIKAP TERHADAP
KETIDAKADILAN GENDER PADA MAHASISWA S1 REGULER
ANGKATAN 2001-2004 DI FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

**Oleh:
Suhendri Cahya Purnama
M2A000066**

**Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro**

ABSTRAK

Ketidakadilan gender yang terjadi di masyarakat, telah begitu mengakar dalam realitas kehidupan sehari-hari. Ketidakadilan yang berawal dari kerancuan pemahaman akan jenis kelamin secara biologis (seks) dan jenis kelamin secara sosial (gender), semakin diperkuat oleh pemahaman keagamaan yang bias gender. Pemahaman tersebut, mengakibatkan lahirnya berbagai bentuk ketidakadilan gender yang termanifestasikan dalam sikap dan perilaku yang tidak sensitif gender. Religiusitas sebagai sebuah bentuk pemahaman keagamaan yang cenderung mengantarkan pada nilai-nilai keadilan dan kesetaraan, memiliki pengaruh dalam membentuk sikap seseorang, khususnya mahasiswa yang memiliki peran lebih besar untuk terlibat dalam proses perubahan sosial menuju keadilan dan kesetaraan gender. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan sikap mahasiswa terhadap ketidakadilan gender. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang negatif antara religiusitas dengan sikap terhadap ketidakadilan gender.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian berupa skala, yaitu Skala Sikap terhadap Ketidakadilan Gender dan Skala Religiusitas. Skala diujicobakan pada 78 subjek penelitian. Skala Religiusitas terdiri dari 33 item sah ($r_{ix} = 0,919$) dan 42 item sah ($r_{ix} = 0,937$) pada Skala Sikap terhadap Ketidakadilan Gender.

Penelitian yang melibatkan 79 mahasiswa S1 reguler Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, dilaksanakan pada tanggal 1 September – 18 Desember 2006. Penelitian mencakup survey pada situasi dan kondisi kelas perkuliahan, pengumpulan data-data kemahasiswaan, wawancara, dan penyebaran skala. Hasil penelitian dianalisis menggunakan Uji Korelasi Nonparametrik *Kendall's tau*, menghasilkan $p = 0,906$ ($p > 0,05$) dengan $r_{xy} = 0,009$, berarti tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan sikap terhadap ketidakadilan gender.

Kata Kunci : sikap terhadap ketidakadilan gender, religiusitas, mahasiswa S1 reguler Fakultas Hukum Universitas Diponegoro